

ABSTRAK

Deden Erlanda: Manajemen Penyelenggaraan Bimbingan Manasik Haji Jemaah Lansia Kementerian Agama Kabupaten Bogor

Penelitian ini dilatarbelakangi dari penelitian ini untuk meningkatnya jumlah jamaah haji lansia setiap tahunnya, sehingga diperlukan manajemen bimbingan manasik haji yang efektif dan adaptif agar jamaah lansia dapat melaksanakan ibadah haji dengan aman, nyaman, dan sesuai tuntunan agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen bimbingan manasik haji bagi jamaah lansia yang mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi partisipasi pasif. Analisis data dilakukan dengan merujuk pada teori manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*) yang dikemukakan oleh George R. Terry.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan bimbingan dilakukan secara terstruktur dan memperhatikan kondisi fisik dan psikologis lansia. Pengorganisasian melibatkan berbagai pihak seperti pembimbing Kelompok Bimbingan Ibadah Haji, tenaga kesehatan, dan petugas teknis, serta dilakukan pengelompokan jamaah untuk mempermudah pendampingan. Pelaksanaan bimbingan dilaksanakan dengan pendekatan ramah lansia, menggunakan metode interaktif, simulasi, dan penyuluhan kesehatan. Pengendalian dilakukan melalui evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas program dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa manajemen penyelenggaraan bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Bogor telah berjalan dengan baik dan responsif terhadap kebutuhan jamaah lansia. Diharapkan model manajemen ini dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan bimbingan di wilayah lain yang memiliki jumlah jamaah lansia yang tinggi.

Kata Kunci: Bimbingan Manasik Haji, Kementerian Agama, Manajemen , POAC, Lansia.

ABSTRACT

Deden Erlanda: *Management of the Implementation of Manasik Hajj Guidance for Elderly Congregation Ministry of Religion Bogor Regency*

This research is based on this research for the increasing number of elderly pilgrims every year, so that effective and adaptive management of hajj guidance is needed so that elderly pilgrims can carry out Hajj worship safely, comfortably, and in accordance with religious guidance. This research aims to find out how the management of manasik hajj guidance for elderly pilgrims includes aspects of planning, organising, implementing, and supervising.

This research uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques through interviews and passive participation observation. Data analysis is carried out by referring to the POAC management theory (Planning, Organising, Actuating, and Controlling) put forward by George R. Terry.

The research results show that guidance planning is carried out in a structured manner and pays attention to the physical and psychological condition of the elderly. The organisation involves various parties such as Hajj Worship Guidance Group guides, health workers, and technical officers, as well as grouping of worshippers to facilitate assistance. The implementation of guidance is carried out with an elderly-friendly approach, using interactive methods, simulations, and health counselling. Control is carried out through periodic evaluation to measure the effectiveness of the program and carry out continuous improvements.

From the results of this study, it is concluded that the management of the implementation of manasik hajj guidance at the Ministry of Religion of Bogor Regency has been running well and responsive to the needs of the elderly. It is hoped that this management model can be used as a reference in the implementation of guidance in other regions that have a high number of elderly worshippers.

Keywords: *Hajj Management Guidance, Ministry of Religion, Management, POAC, Elderly.*